

Efektivitas Tablet Fe Kombinasi Jus Bayam dan Tomat terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Angsana

Lilis Nurwulan^{*1}, Retno Sugesti², Ernita Prima Noviyani³

^{1,2,3}Kebidanan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju, Indonesia
Email: ¹lilislurwulan1992@gmail.com

Abstrak

Kekurangan kadar hemoglobin atau anemia pada ibu hamil biasanya terjadi akibat kekurangan asupan zat besi dengan ketentuan dikatakan kurang atau anemia apabila kadar Hb < 11 g/dL. Anemia dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan baik terhadap ibu maupun janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi tablet Fe kombinasi jus bayam dan tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Angsana tahun 2024. Metode Penelitian dilakukan secara kualitatif pendekatan studi kasus dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 2 orang informan yang merupakan ibu hamil dengan kategori usia kehamilan trimester III. Analisis asuhan dilakukan dengan 3 kali kunjungan evaluasi dan pemberian intervensi selama 14 hari. Hasil asuhan kebidanan pemberian terapi tablet Fe kombinasi jus bayam dan tomat lebih efektif dibandingkan hanya diberikan terapi tablet Fe saja. Ada pengaruh pemberian terapi tablet Fe kombinasi jus bayam dan tomat terhadap anemia pada ibu hamil trimester III setelah dilakukan intervensi selama 14 hari. Ada perbedaan kenaikan kadar Hb, pada informan yang diberikan intervensi terapi tablet Fe kombinasi jus bayam dan tomat mengalami kenaikan Hb lebih banyak 0,2 gr% dibandingkan dengan yang diberikan intervensi terapi tablet Fe saja.

Kata kunci: *Jus Bayam, Hemoglobin, Tablet Fe, Tomat*

Abstract

Deficiency in hemoglobin levels or anemia in pregnant women usually occurs due to a lack of iron intake, provided that it is said to be deficient or anemia if the Hb level is <11 g/dL. Anemia can cause various health problems for both the mother and fetus. The aim of this study was to determine the effectiveness of Fe tablet therapy combined with spinach and tomato juice on increasing hemoglobin levels in pregnant women in the third trimester at the Angsana Health Center in 2024. The research method was carried out using a qualitative case study approach with a sample size of 2 informants who were mothers. pregnant in the third trimester gestational age category. Analysis of care was carried out with 3 evaluation visits and intervention for 14 days. The results of midwifery care providing Fe tablet therapy with a combination of spinach and tomato juice were more effective than giving Fe tablet therapy alone. There was an effect of administering Fe tablet therapy in a combination of spinach and tomato juice on anemia in pregnant women in the third trimester after intervention for 14 days. There was a difference in the increase in Hb levels, informants who were given Fe tablet therapy intervention with a combination of spinach and tomato juice experienced an increase in Hb of 0.2 gr% more than those who were given Fe tablet therapy intervention alone.

Keywords: *Fe Tablets, Hemoglobin, Spinach Juice, Tomatoes*

1. PENDAHULUAN

Anemia menurut *World Health Organization* adalah keadaan kadar haemoglobin kurang dari normal, akibatnya dapat menghamabat sel darah dalam pendistribusian udara bersih keseluru tubuh (WHO, 2023). Anemia merupakan keadaan tubuh dengan jumlah serta ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) kurang dari normal, anemia akan berdampak adanya gangguan penyaluran udara bersih keseluruh tubuh (KEMENKES, 2019).

Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di dunia yaitu sebanyak 43,9%, dan berdasarkan data dari Riskesdas di Indonesia angka kejadian anemia sebanyak 37,1%, dan pada tahun 2018 terjadi

peningkatan menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018). Angka kejadian anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun di Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 44,2%, anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebanyak 37,7%, di Provinsi Banten tahun 2018 sebanyak 35,2% terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar 37,7% (DINKES, 2019). Angka kejadian anemia di Kabupaten Pandeglang menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dengan anemia pada tahun 2019 sebanyak 61,5%, tahun 2020 sebanyak 63,02% dan tahun 2021 sebanyak 67,77% (DINKES, 2021). Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Angsana pada tahun 2020 sebanyak 254 ibu hamil anemia (30%) dari jumlah ibu hamil 850 orang, tahun 2021 sebanyak 280 ibu hamil anemia (32%) dari jumlah ibu hamil 866 orang dan tahun 2022 sebanyak 285 ibu hamil anemia (32,5%) dari jumlah ibu hamil 875 (Angsana, 2022).

Pada studi pendahuluan di Puskesmas Angsana bulan November 2023 terdapat ibu hamil yang diperiksa sebanyak 40 orang, yang mengalami anemia sebanyak 20 orang (50%), dan hasil wawancara dengan ibu hamil anemia yang datang ke Puskesmas Angsana sebanyak 10 orang hanya 4 orang (40%) yang mengetahui bahwa mengkonsumsi kombinasi jus bayam dan tomat dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah, mereka mengetahui informasi tersebut dari browsing di internet (Angsana, 2023).

Anemia disebabkan kekurangan zat besi dan asam folat serta vitamin B12. Kekurangan kadar Hb atau anemia biasanya terjadi karena adanya defisiensi zat besi. Adanya kenaikan jumlah plasma darah terjadi lebih dulu dari pada produksi sel darah merah, keadaan tersebut dapat berakibat adanya penurunan kadar Hb serta hematokrit pada trimester satu dan trimester tiga. Hb adalah protein dalam eritrosit yang memiliki manfaat untuk distribusi udara bersih dari paru-paru ke seluruh tubuh. Hb mendistribusikan CO₂ kembali ke paru-paru agar dapat keluar dari tubuh. Volume plasma dalam darah pada ibu hamil terjadi peningkatan 30% s/d 40% yang berakibat adanya pengenceran darah (Rismawaty, 2020).

Pengaruh atau deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat pada ibu hamil yang mengalami kekurangan kadar Hb harus segera dilakukan. Dampak anemia pada janin akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim serta dapat mengurangi kemampuan metabolisme tubuh dan kelahiran dengan anemia dapat terjadi cacat bawaan, bayi cepat terkena infeksi bahkan menyebabkan kematian perinatal dan intelegensia. Dampak anemia pada ibu yaitu abortus, kematian janin dalam rahim, BBLR, persalinan sebelum umur kehamilannya matang (*premature*), rendah (Rismawaty, 2020).

Dampak buruk anemia pada ibu dan bayi jangka panjang yaitu menyebabkan kesakitan dan kematian. Dampak anemia pada bayi jangka pendek adalah IUGR, bayi lahir cacat, bayi lahir prematur, BBLR dan dapat menyebabkan IUFD. Dampak anemia pada ibu hamil jangka pendek yaitu adanya sesak napas, lelah, palpitasi, tekanan darah tinggi, gangguan tidur, preklamsia, keguguran dan meningkatkan risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, menyebabkan juga kematian pada ibu hamil (Olii, 2019).

Deteksi dini anemia pada ibu hamil harus sedini mungkin, agar ibu hamil anemia dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat. Dalam penatalaksanaan dan pengobatan kekurangan Hb pada ibu hamil dapat dilakukan transfusi darah, kortikosteroid atau obat-obatan lain yang menekan sistem kekebalan tubuh, pemberian obat erythropoietin, suplemen zat besi serta vitamin B12 (KEMENKES, 2022).

Pengendalian anemia pada ibu hamil telah dilakukan oleh Pemerintah dengan cara pemberian tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah anemia (Yuliana, 2021). Penatalaksanaan anemia secara non farmakologis dapat diberikan kombinasi jus bayam dan tomat. Kombinasi daun bayam mengandung zat besi tinggi dan tomat dengan kandungan vitamin C yang bermanfaat reabsorpsi zat besi dalam tubuh dan juga dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh. Hasil penelitian diperoleh terdapat peningkatan kadar Hb pada Ny. M dari 9,3 g/dL menjadi 14,0 g/dL setelah diberikan kombinasi jus bayam dan tomat selama 7 hari berturut-turut yang diminum sesudah makan siang (Yuliana, 2021).

Penelitian Sifa Dwi yanti (2023) diperoleh hasil penelitian sebelum intervensi responden I hasil Hb 10.7g/dL dan pada responden II hasil Hb 10.2g/dL dan setelah dilakukan intervensi, responden I hasil Hb 11.9g/dL dan responden II hasil Hb 11.5g/dL. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat adanya peningkatan kadar hemoglobin sesudah diberikan kombinasi jus bayam dan tomat (yanti, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang “Efektivitas Terapi Tablet Fe Kombinasi Jus Bayam dan Tomat terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Angsana Tahun 2024”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelusuran rujukan ilmiah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh konsep teori asuhan kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan studi kasus yaitu studi langsung penerapan kebidanan berdasarkan *Evidence Based*. Penelitian dilakukan terhadap 2 orang informan yang merupakan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Angsana.

Intervensi yang diberikan ialah berbeda pada masing-masing informan, dimana informan 1 diberikan terapi farmakologi berupa tablet fe dan terapi komplementer jus bayam dan tomat, sedangkan informan 2 hanya diberikan intervensi tablet fe saja. Kedua informan diberikan intervensi selama 14 hari, dimana evaluasi perkembangan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada hari ke-5, ke-10, dan ke-14. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk memantau kenaikan kadar hemoglobin, dan pengukuran anemia dilakukan menggunakan alat cek Hb stik.

Pengolahan data dari asuhan yang diberikan kepada kedua informan penelitian dilakukan dengan cara membandingkan kadar hemoglobin pada kunjungan awal, kunjungan evaluasi pertama (hari ke-5), kunjungan evaluasi kedua (hari ke-10), dan kunjungan evaluasi ketiga (hari ke-14). Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam mengevaluasi peningkatan kadar hemoglobin pada kedua informan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Karakteristik Informan Penelitian

Kedua informan penelitian memiliki kesamaan dalam hal karakteristik. Data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

	Informan 1	Informan 2
Nama	Ny. K	Ny. C
Usia	25 Tahun	24 Tahun
Suku/Bangsa	Indonesia	Indonesia
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SMA
Alamat	Kp. Sawah, Kec. Angsana	Kp. Pematang, Kec. Angsana
Keluhan	Lemah, letih, lesu	Lemah, letih, lesu

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kedua informan penelitian memiliki karakteristik yang sama dalam hal usia (kategori usia reproduktif), suku/bangsa, agama, dan pendidikan. Keluhan yang disampaikan oleh kedua informan pada kunjungan awal pun sama, yakni kedua informan mengeluhkan adanya rasa lemah, letih, dan lesu.

3.1.2. Hasil Intervensi Pemberian Tablet Fe Kombinasi Jus Bayam dan Tomat

Berikut ini merupakan hasil asuhan kebidanan yang diberikan kepada informan 1 dan informan 2 yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Hasil Asuhan Kebidanan antara Informan 1 dan Informan 2

	Kunjungan Awal		Evaluasi 1 hari ke-5		Evaluasi 2 hari ke-10		Evaluasi 3 hari ke-14	
	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia
Tanggal	12-02-2024		17-02-2024		22-02-2023		26-02-2024	
Informan 1	10.8 gr%	Anemia ringan	10.9 gr%	Anemia ringan	11.1 gr%	Tidak anemia	11.3 gr%	Tidak anemia
Tanggal	15-02-2024		20-02-2024		25-02-2024		29-02-2024	
Informan 2	10.8 gr%	Anemia ringan	10.8 gr%	Anemia ringan	10.9 gr%	Anemia ringan	11.1 gr%	Tidak anemia

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kedua informan penelitian mengalami perbaikan kondisi dari kunjungan awal, namun hasil maksimal dalam meningkatkan kadar hemoglobin dirasakan oleh informan 1 yang diberikan intervensi tablet fe kombinasi jus daun bayam dan tomat, dibandingkan informan 2 yang hanya diberikan intervensi tablet fe. Pada kunjungan awal, kedua informan memiliki kadar hemoglobin yang sama, yakni 10,8 gr% dengan kategori anemia ringan.

Setelah pemberian intervensi selama 5 hari, informan 1 sudah mulai mengalami kenaikan kadar hemoglobin sebanyak 0,1 gr%, sedangkan informan 2 belum mengalami kenaikan kadar hemoglobin. Kadar hemoglobin akhir setelah 14 hari intervensi ialah informan 1 memiliki kadar hemoglobin 11,3 gr% dan informan 2 memiliki kadar hemoglobin 11,1 gr%, yang keduanya berada dalam kategori tidak mengalami anemia.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Informan 1 (Intervensi Tablet Fe Kombinasi Jus Bayam dan Tomat)

Diperoleh dari pengkajian data subjektif pada informan 1 dengan keluhan pusing dan sedikit lemas, hal ini sesuai dengan teori menurut Astuti (2017) bahwa gejala anemia adanya lemah, letih lesu, telinga mendenging, mata berkunang-kunang, kaki terasa dingin, dan sesak nafas. Informan 1 mengalami salah satu tanda anemia menurut Astuti (2017), maka teori dan keluhan informan 1 sama atau ada kesesuaian.

Pada data objektif informan 1 pemeriksaan fisik diperoleh conjunctiva anemis hal ini sejalan dengan teori Astuti (2017) yang menyatakan pada pemeriksaan fisik ibu hamil anemia tampak pucat, yang mudah dilihat pada conjunctiva, mukosa mulut, telapak tangan dan jaringan di bawah kuku. Dan diperoleh hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb yaitu <11gr%, hal ini sesuai dengan teori menurut Wulandari (2021) yang menjelaskan kadar Hb yang baik pada trimester III yaitu harus >11 gr% (Wulandari R. C., 2021). Maka dinyatakan tidak ada kesenjangan antara teori dan hasil pemeriksaan fisik pada informan 1.

Analisa data diperoleh berdasarkan hasil anamnesa data subjektif dan data objektif pada informan 1 sehingga diperoleh diagnosa anemia ringan, pada kunjungan awal kadar Hb 10,8 gr% dan pada evaluasi pertama hari ke 5 dengan kadar Hb 10,9 gr% mengalami peningkatan kadar Hb 0,1%, dan pada evaluasi kedua hari ke-10 sudah tidak mengalami anemia ringan karena kadar Hb 11,1% mengalami peningkatan 0,2gr% dari sebelumnya, dan pada evaluasi ketiga hari ke-14 informan 1 sudah tidak mengalami anemia ringan karena kadar Hb 11,3gr% mengalami kenaikan 0,2gr% dari sebelumnya.

Penatalaksanaan yang dilakukan sesuai dengan diagnosa yang ditegakan pada analisa data. Penatalaksanaan anemia pada informan 1 dilakukan upaya untuk menaikkan kadar Hb dalam darah dengan mengkonsumsi kombinasi jus bayam dan tomat setelah meminum tablet Fe. Informan 1 yang diberikan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat pada kunjungan awal kadar Hb 10.8 gr% (anemia ringan) kemudian pada hari ke-5 dengan hasil kadar Hb 10.9 gr% (anemia ringan), pada kunjungan hari ke-10 pemeriksaan kadar Hb meningkat lagi menjadi 11,1 gr% (tidak anemia), pada kunjungan hari ke-14 kadar Hb meningkat lagi menjadi 11,3 gr% (tidak anemia).

Bayam mengandung zat besi yang tinggi sehingga dapat berfungsi mengatasi anemia pada ibu hamil. Tomat termasuk sayur-sayuran dan buah-buahan. Kandungan tomat yaitu vitamin C (asam askorbat) yang bermanfaat untuk penyerapan zat besi dengan mereduksi feri menjadi fero yang mudah diserap 3-6 kali (Kundryanti, 2019). Jus bayam dan tomat ini sudah terbukti dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil. Oleh karena itu kombinasi daun bayam hijau dan tomat dengan kandungan vitamin C yang mempercepat absorpsi zat besi dalam tubuh dapat meningkatkan produksi sel darah merah sehingga kadar hemoglobin juga meningkat. Terapi jus bayam dan tomat ini dapat menjadi alternatif bagi ibu hamil dengan anemia karena telah terbukti meningkatkan kadar hemoglobin dengan anemia (Wigati, 2018). Jus bayam dan tomat sudah terbukti mampu membantu menaikkan kadar hemoglobin. Penelitian sebelumnya menunjukkan p value 0,001 yang berarti pemberian jus bayam dan tomat berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil (Meylawati L. E., 2019).

Pemberian jus bayam dan tomat efektif untuk mengatasi masalah nutrisi klien. Evaluasi yang diperoleh selama 1 minggu pemberian jus bayam dan tomat secara rutin meminum jus bayam dan tomat setiap hari. Setelah rutin mengkonsumsi jus bayam dan tomat diperoleh hasil pemeriksaan Hb meningkat sebesar 10,1g/dl. Sehingga setelah dilakukan intervensi jus bayam dan tomat pada ibu hamil trimester 3 dengan anemia mengalami peningkatan kadar Hb (Imania, 2021). Sejalan dengan penelitian Pemberian kombinasi jus bayam dan tomat dapat mengatasi anemia ringan pada kehamilan trimester III, karena kombinasi keduanya dapat mempercepat reabsorpsi zat besi sehingga dapat meningkatkan pembentukan sel darah merah (Yuliana, 2021). Sehingga antara hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya ada kesesuaian hasil yang di dapat setelah dilakukan intervensi.

Kadar Hb sebelum dilakukan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat 10.8 gr% dan setelah dilakukan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat kadar Hb menjadi 11.3 gr%. Kadar Hb meningkat 0,5 gr% dari saat kunjungan awal sampai kunjungan hari ke-14.

Asumsi peneliti bahwa ada pengaruh pemberian intervensi kombinasi jus bayam dan tomat terhadap kenaikan kadar Hb pada Ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Puskesmas Angasana tahun 2024.

3.2.2. Informan 2 (Intervensi Tablet Fe)

Data Subjektif pada informan 2 yaitu diperoleh hasil anamnesa dengan keluhan ibu pusing dan sedikit lemas, hal ini sesuai dengan teori Astuti (2017) yang menyatakan bahwa sindrom anemia terdiri atas rasa lemah, lesu, cepat lelah, telinga mendenging, mata berkunang-kunang, kaki terasa dingin, dan sesak nafas. Pada data subjektif informan 2 mengalami salah satu tanda seperti teori diatas, maka teori dan keadaan keluhan pasien dilahan sama atau tidak ada kesenjangan.

Data objektif pada kasus informan 2 pada pemeriksaan fisik diperoleh conjunctiva anemis hal ini sejalan dengan teori Astuti (2017) yang menyatakan pada pemeriksaan fisik ibu hamil anemia tampak pucat, yang mudah dilihat pada konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan dan jaringan di bawah kuku. Diperoleh hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb yaitu <10gr%, hal ini sesuai dengan teori menurut Wulandari (2021) yang menjelaskan kadar Hb yang baik pada trimester III yaitu harus >11 gr% (Wulandari R. C., 2021). Maka dinyatakan teori dan data objektif yang diperoleh ada kesesuaian.

Analisa data diperoleh berdasarkan hasil anamnesa data subjektif dan data objektif pada informan 2 sehingga diperoleh diagnosa anemia ringan pada pertemuan hari ke-5 dan hari ke-10 sedangkan pada pertemuan hari ke 14 sudah tidak anemia ringan lagi karena kadar Hb 11.1 gr%.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada informan 2 yaitu pemberian tablet Fe 1 kali sehari (60 mg) diminum pada malam hari. Hal ini sesuai dengan anjuran dari Kemenkes (2021) Dalam buku KIA revisi 2021 yang menyatakan penanganan anemia pada ibu hamil secara farmakologis dapat dengan cara pemberian tablet Fe bahkan untuk mencegah anemia ibu hamil wajib meminum tablet Fe 1 kali sehari serta terdapat lembar pemantauan pada buku KIA untuk meminum tablet tambah darah. Ibu hamil harus meminum tablet Fe pada saat hamil 0 bulan sampai 9 bulan (IBI, 2021).

Vitamin tablet Fe merupakan penanggulangan dan pencegahan anemia defisiensi besi yang sangat efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan kejadian nemia

pada ibu hamil sebesar 20-25%. Pemberian tablet Fe merupakan program Pemerintah. Tablet Fe mengandung 200 mg sulfat ferrosus dan 0,25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Kebutuhan akan Fe selama kehamilan sangat diperlukan karena pada kehamilan terjadi peningkatan volume darah secara progresif (Meylawati, 2018). Pengendalian anemia pada ibu hamil telah dilakukan oleh Pemerintah dengan cara pemberian tablet Fe selama kehamilan (Yuliana, 2021).

Informan 2 yang tidak diberikan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat namun hanya diberikan tablet Fe saja pada kunjungan awal kadar Hb 10,8 gr% (anemia ringan) kemudian pada hari ke-5 dengan hasil kadar Hb 10,8 gr% (anemia ringan), pada kunjungan hari ke-10 pemeriksaan kadar Hb mengalami peningkatan menjadi 10,9 gr% (anemia ringan), pada kunjungan hari ke-14 kadar Hb meningkat lagi menjadi 11,1 gr% (tidak anemia). Pada kasus informan 2 masih dikategorikan anemia ringan maka peneliti hanya menganjurkan mengkonsumsi tablet Fe saja tidak harus transfusi darah ke RS. Hal ini sejalan antara penatalaksanaan kasus di lapangan dengan teori. Kadar Hb sebelum diberikan tablet Fe yaitu 10,8 gr% dan setelah meminum tablet Fe selama 14 hari kadar Hb menjadi 11,1 gr%. Kadar Hb meningkat 0,3 gr% dari saat kunjungan awal sampai kunjungan hari ke-14.

Asumsi peneliti bahwa ada pengaruh pemberian intervensi tablet Fe terhadap kenaikan kadar Hb pada Ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Puskesmas Angasana tahun 2024.

3.2.3. Perbandingan Intervensi pada Informan 1 dan Informan 2

Berikut ini merupakan tabel perbandingan peningkatan kadar hemoglobin informan 1 dan informan 2 setelah diberikan intervensi selama 14 hari:

Tabel 3. Perbandingan Peningkatan Kadar Hemoglobin Informan 1 dan Informan 2

	Kadar Hemoglobin (gr%)		Peningkatan Kadar Hemoglobin (gr%)
	Kunjungan Awal	Kunjungan Hari ke-14	
Informan 1	10,8	11,3	0,5
Informan 2	10,8	11,1	0,3

Studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan terbukti ada perbedaan kenaikan kadar Hb pada ibu hamil trimester III yang diberikan intervensi pemberian kombinasi jus bayam dan tomat dengan hanya diberikan tablet Fe saja. Pada informan 1 yang di berikan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat terdapat kenaikan Hb dari 10,8 gr% menjadi 11,3 gr%, sehingga ibu sudah tidak lagi mengalami anemia ringan setelah di observasi selama 14 hari. Sedangkan pada informan 2 yang di intervensi hanya diberikan tablet Fe terdapat kenaikan kadar Hb dari 10,8 gr% menjadi 11,1 gr%, sehingga ibu sudah tidak lagi mengalami anemia ringan setelah di observasi selama 14 hari. Keduanya sudah tidak mengalami anemia.

Perbedaan antara informan 1 dan 2 yaitu pada informan yang diberikan intervensi kombinasi jus bayam dan tomat mengalami kenaikan kadar Hb lebih cepat dibandingkan dengan yang hanya diberikan tablet Fe saja. Pada evaluasi ke dua hari ke 10 informan 1 setelah dialukan intervensi sudah tidak mengalami anemia ringan sedangkan pada informan 2 masih mengalami anemia ringan. Pada evaluasi ke tiga hari ke 14 informan 2 baru sudah tidak anemia lagi.

Menurut asumsi peneliti terdapat perbedaan waktu kenaikan kadar Hb pada informan 1 dan 2. Ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi kombinasi bayam dan tomat lebih efektif mengatasi anemia dibandingkan hanya diberikan tablet Fe saja. Namun semuanya dapat mencegah dan mengatasi anemia pada ibu hamil trimester III karena dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi terapi tablet Fe kombinasi jus bayam dan tomat, pada hari ke 5 setelah intervensi mengalami kenaikan Hb sebanyak 0,1 gr% dan pada hari ke 10 kenaikan Hb sebanyak 0,2 gr%, pada hari ke 14 kenaikan kadar Hb sebanyak 0,2 gr% yaitu dari Hb awal 10,8gr% (anemia ringan) menjadi 11,3gr% (tidak anemia). Adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi terapi tablet Fe saja, pada

hari ke 5 setelah intervensi tidak mengalami kenaikan kadar Hb, pada hari ke 10 mengalami kenaikan kadar Hb sebanyak 0.1 gr%, pada hari ke 14 kenaikan kadar Hb sebanyak 0.2 gr% yaitu dari Hb awal 10.8gr% (anemia ringan) menjadi 11.1gr% (tidak anemia). Adanya perbedaan peningkatan kadar hemoglobin sebanyak 0,2 gr%, pada informan yang diberikan intervensi terapi tablet Fe dengan kombinasi jus bayam dan tomat mengalami peningkatan kadar Hb lebih banyak dibandingkan dengan yang hanya diberikan terapi tablet Fe saja. Namun keduanya efektif meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Angsana tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Angsana, P. (2022). *Profil Kesehatan*.
- Angsana, P. (2023). *Data Bulanan*.
- DINKES. (2019). *Profil Kesehatan Banten*. Serang: DINKES Banten.
- DINKES. (2021). *Profil kesehatan*. Pandeglang: DINKES Pandeglang.
- IBI. (2021). *Modul Pelatihan Midwifery Update*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia IBI Provinsi Banten.
- Imania, A. (2021). Pemberian Jus Bayam Dan Tomat Untuk Mengatasi Defisit Nutrisi Pada Ibu hamil trimester III dengan anemia. *JHCN Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, Volume 01 Nomor 02.
- KEMENKES. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Balitbangkes.
- KEMENKES. (2022). *Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Anemia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kundryanti, R. (2019). pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap perubahan kadar haemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, Volume 1 Nomor 1.
- Meylawati, L. E. (2019). Efektivitas Pemberian Jus Bayam, Jus Tomat, Dan Kombinasi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia Di RSAU Dr. Esnawan Antariksa Jakarta. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Medisna*, 5(9), 1–12.
- Riskesdas. (2018). *Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta.
- Rismawaty. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Mengonsumsi Zat Besi Di Desa Garingging Tahun 2019. *CHMK Heart journal*, Vol 4 no 2.
- Wigati, P. W. (2018). Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Bayam dan Jambu Biji terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri. *Journal for Quality in Women's Health*, 1(2).
- Wulandari, R. C. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yanti, S. D. (2023). Efektivitas Pemberian Kombinasi Jus Bayam Dan Tomat Terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di RW 02 Kelurahan Pondok Ranji. *Jurnal Keperawatan Degeneratif*, Vol.1 No.2.
- Yuliana, S. (2021). Pemberian Kombinasi Jus Bayam dan Tomat. *Nerspedia*, Volume 3 Nomor 2.

Halaman Ini Dikосongkan